

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan suatu proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan sesuai perubahan fisik dan mental. Dalam kegiatan proses belajar mengajar, termasuk pada pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan haruslah di berikan kesempatan seluas-luasnya untuk mengembangkan potensi yang ada. Menurut Rosdiani (2012:111) aktifitas jasmani yang dipilih disesuaikan dengan tujuan yang ingin di capai dengan kapabilitas siswa. Aktifitas fisik yang dipilih ditekankan pada berbagai aktifitas jasmani yang wajar, aktifitas jasmani yang membutuhkan sedikit usaha sebagai aktifitas rekreasi dan atau aktifitas jasmani yang sangat membutuhkan upaya keras seperti untuk kegiatan olahraga kepelatihan atau prestasi.

Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-dan sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan jasmani memiliki peran yang sangat penting dalam mengintensifkan penyelenggaraan pendidikan sebagai suatu proses pembinaan manusia yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan jasmani memberikan

kesempatan pada siswa untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis, terarah dan terencana. Pembekalan pengalaman belajar itu diarahkan untuk membina, sekaligus membentuk gaya hidup sehat dan aktif sepanjang hayat.

Kegiatan olahraga pendidikan dewasa ini telah menjadi salah satu pelajaran yang di maksud dalam kurikulum pendidikan, yang di laksanakan di semua jenjang pendidikan, termasuk pada siswa di sekolah menengah atas (SMA) dengan mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Mata pelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan diarahkan untuk membekali siswa tentang dasar-dasar pendidikan olahraga dan kesehatan dalam rangka untuk menambah keterampilan dan pembendaharaan pengetahuan para guru pendidikan olahraga disekolah khususnya dalam menangani pendidikan olahraga disekolah yang menyenangkan, memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk melakukan aktivitas dan dapat ditinggikan efektifitas pembelajaran pendidikan olahraga dan kesehatan. Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan terdiri dari beberapa macam cabang olahragayang mampu mengembangkan anak didik sesuai dengan tujuan yang ingin di capai.salah satu cabang olahraga yang di maksud adalah permainan bola basket.

Permainan bola basket adalah salah satu permainan yang dapat di mainkan di dalam ruangan tertutup maupun di ruangan terbuka. Dan olahraga ini di mainkan oleh dua tim, masing-masing tim lima orang. Kemajuan dan keberhasilan prestasi olahraga cabang permainan bola basket sangat di tentukan oleh keberadaan

pembimbing olahraga disekolah. Oleh sebab itu, di harapkan permainan bola basket di sekolah perlu di laksanakan dengan sebaik-baiknya agar menghasilkan bibit-bibit yang mempunyai prestasi dalam permainan bola basket..

Namun kenyataannya siswa belum mampu melakukan *lay-up shoot* dengan baik dan benar, seharusnya siswa bisa melakukan *lay-up shoot* dengan baik dan benar, hal ini ditandai dengan rendahnya kemampuan siswa dalam menguasai cara *lay-up shoot* karna strategi atau metode yang kurang tepat, salah satu cara yang tepat adalah menggunakan strategi yang sesuai dengan materi yang di ajarkan. Strategi yang pas untuk pembelajaranyaitu melalui pembelajaran modifikasi, karena dengan pembelajaran modifikasi dalam pembelajaran materi bola basket, siswa dapat melakukan *lay-up shoot* dengan baik dan benar.

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian dengan judul “**Meningkatkan Hasil Belajar *Lay-Up Shoot* Pada Permainan Basket Melalui Pembelajaran Modifikasi di SMA Negeri 2 Gorontalo**”

1.2 Identifikasi Masalah

1. Apakah hasil belajar *lay-up shoot* dapat meningkatkan pembelajaran modifikasi pada permainan bola basket.
2. Bagaimana pembelajaran modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar *lay-up shoot* pada permainan basket.
3. Adakah hubungan pembelajaran modifikasi dengan hasil belajar *lay-up shoot* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan permainan basket melalui pembelajaran modifikasi dapat meningkatkan hasil belajar *lay-up shoot* di SMA di Negeri 2 Gorontalo?

1.4 Cara Pemechan Masalah

Masalah yang paling mendasar dan menjadi fokus penelitian ini adalah rendahnya keberhasilan siswa dalam meningkatnya hasil belajar *lay-up shoot*. Solusi yang dapat dilakukan yaitu melalui pembelajaran modifikasi, gurupun menjelaskan tentang keterampilan dasar *lay-up shoot*, guru meberikan contoh gerakan *lay-up shoot*, dan siswa melakukan gerakan lay-up shoot yang meliputi: (1) cara *mendribbel* bola, (2) cara melayang, (3) cara memasukan bola ke keranjang, dan (4) cara mendarat.

1.5 Tujuan Penelitian

Untuk meningkatkan hasil belajar *lay-up shoot* pada materi bola basket melalui pembelajaran modifikasi.

1.6 Manfaat Penelitian

A. Manfaat Teoritis

Sebagai bahan pengalaman ilmiah bagi peneliti dan menambah ilmu pengetahuan dalam keterampilan dasar *lay-up shoot*.

B. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Siswa dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan untuk mengatasi kekurangan kalaupun siswa dalam keterampilan dasar *lay-up shoot* dan membantu siswa dalam mengatasi masalah-masalah belajar terutama dalam keterampilan dasar *lay-up shoot*.

b. Bagi Guru

Memberikan pengetahuan bagi guru dan menyelesaikan masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran serta untuk memotifasi guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan tugas. dan hasil penelitian dapat di jadikan bekal ilmu pengetahuan dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar.

c. Bagi Sekolah

memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah dalam upaya meningkatkan keterampilan dasar *lay-up shoot*. dan dapat memberikan tambahan bagi guru yang menghadapi permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar.